

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri yang dapat menjadi andalan bagi kemajuan perekonomian Indonesia, hal ini dapat dibuktikan bahwa industri pariwisata merupakan penyumbang devisa nomor tiga terbesar di negeri ini setelah Industri minyak/gas alam dan industri tekstil (sumber: www.beritadaerah.com). Kemajuan industri pariwisata Indonesia apabila dibandingkan dengan kemajuan industri pariwisata di negara lain memang sangat jauh perbandingannya berdasarkan annual Review WTO mengenai *Travel & Tourism Competitive Index* tahun 2009 Indonesia menempati peringkat ke 81 dari 133 negara, turun satu peringkat dari tahun 2008.

Penurunan peringkat yang dialami pariwisata Indonesia sebenarnya dapat dijadikan motivasi bagi pemerintah Indonesia untuk membenahi industri pariwisata, dimulai dari produk wisata yang harus dikemas sedemikian rupa agar wisatawan tertarik melakukan perjalanan wisata dan bagaimana produk wisata itu sendiri dapat dipromosikan secara efektif dan tepat sasaran. Negara Indonesia yang memiliki potensi yang luar biasa untuk memajukan industri pariwisata karena Indonesia memiliki budaya yang begitu beragam yang terdapat di setiap daerah dan mempunyai potensi alam yang indah untuk terus dikembangkan.

Indonesia merupakan negara *megabiodiversity* nomor dua di dunia (Sumber: www.explore-indo.com), kelebihan inilah yang dapat dijadikan sebuah potensi untuk Indonesia untuk menawarkan daya tarik wisata atau destinasi kepada wisatawan

nusantara maupun wisatawan mancanegara. Daya tarik wisata merupakan aspek penting dalam berjalannya kegiatan pariwisata. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Sumber: Undang-undang Republik Indonesia tentang Kepariwisata no. 10 tahun 2009). Berikut ini Tabel 1.1 mengenai potensi alam dan budaya Indonesia untuk dijadikan daya tarik wisata.

Tabel 1.1
Potensi Alam dan Budaya Indonesia untuk Dijadikan Daya Tarik Wisata

No.	Potensi
1.	Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau, dan memiliki 3 dari 6 pulau terbesar di dunia (Kalimantan , Sumatera dan Papua).
2.	Indonesia adalah Negara maritim terbesar didunia dengan perairan seluas 93 ribu km2 dan panjang pantai sekitar 81 ribu km2 atau hamper 25 % panjang pantai didunia.
3.	Indonesia memiliki suku bangsa terbanyak didunia sebesar 740 suku bangsa dan memiliki bahasa daerah terbanyak sejumlah 583 bahasa.
4.	Indonesia memiliki terumbu karang (Coral Reef) terkaya didunia (18 % dari total dunia), memiliki species ikan hiu terbanyak didunia yaitu 150 species.
5.	Memiliki hutan bakau terbesar di dunia. Memiliki biodiversity anggrek terbesar di dunia, sekitar 6 ribu jenis anggrek. Memiliki bunga terbesar didunia : Rafflesia Arnoldi , jika mekar diameternya bisa mencapai 1 meter.
6.	Memiliki binatang purba yang masih hidup , Komodo kadal terbesar di dunia, yang hanya terdapat di pulau NTT. Memiliki primata terkecil didunia , yaitu Tarsier Pygmy (Tarsius Pumilus) yang panjangnya hanya 10 cm, yang terdapat di Pulau Sulawesi.

Sumber:: www.beritadaerah.com

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam yang berupa flora dan fauna yang sangat banyak serta beranekaragaman budaya Indonesia Potensi tersebut tentunya tidak boleh dibiarkan begitu saja karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan adanya motivasi para wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata di Indonesia.

Jawa Barat sebagai salah satu propinsi terbesar di Indonesia, memiliki keanekaragaman hayati dan budaya dan hal tersebut bisa mendatangkan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara agar mau berkunjung ke Jawa Barat. Berikut ini Tabel 1.2 mengenai tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara provinsi Jawa Barat dari tahun 2003 sampai tahun 2008.

Tabel 1.2
Tingkat Kunjungan Wisatawan Provinsi Jawa Barat 2003 – 2008

Wisatawan	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
Mancanegara	239.113	207.935	227.068	338.959	262.189
Nusantara	16.611.680	17.890.316	23.859.547	23.782.302	25.452.040
Total	16.850.793	17.098.251	24.086.615	24.121.261	25.714.229

Sumber: Disbudpar Provinsi Jawa Barat 2009

Berdasarkan Tabel 1.2 pada tahun 2008 tingkat kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat mengalami penurunan, berbeda dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami peningkatan kunjungan. Wisatawan nusantara yang berkunjung ke Jawa Barat mengalami kenaikan kunjungan pada tahun 2008 sebesar 7,02%, berbeda dengan wisatawan mancanegara yang mengalami penurunan sebesar 22,65%. Hal ini membuktikan minat wisatawan nusantara untuk melakukan perjalanan wisata ke Jawa Barat lebih tinggi dibandingkan dengan wisatawan mancanegara.

Wisatawan nusantara kini menyadari pentingnya melakukan kegiatan perjalanan wisata, hal tersebut membawa pertanda bahwa program Kenali Negerimu Cintai Negerimu (KNCN) berjalan dengan baik. Wisatawan nusantara yang berkunjung ke Jawa Barat meningkat diperkirakan karena Jawa Barat memiliki destinasi pariwisata yang tersebar di hampir setiap daerahnya. Data potensi objek wisata dan daya tarik wisata yang tersebar di provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.3 pada halaman berikutnya.

Tabel 1.3
Data Potensi Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata
di Provinsi Jawa Barat

No.	Kabupaten & Kota	Jenis Objek Wisata			Jumlah Objek Wisata
		Alam	Budaya	Minat Khusus	
1.	Kota & Kab. Bogor	19	3	66	88
2.	Kota, Kab. Bandung & Kab. Bandung Barat	64	27	10	101
3.	Kota & Kab. Sukabumi	36	7	5	48
4.	Kota & Kab. Cirebon	8	12	1	21
5.	Kota & Kab. Bekasi	4	3	3	10
6.	Kota & Kab. Tasikmalaya	9	2	1	12
7.	Kab. Cianjur	8	2	1	11
8.	Kab. Garut	28	5	5	38
9.	Kab. Ciamis	11	0	12	23
10.	Kab. Kuningan	15	6	2	23
11.	Kab. Majalengka	10	0	10	20
12.	Kab. Sumedang	11	7	6	24
13.	Kab. Indramayu	4	1	0	5
14.	Kab. Subang	27	9	20	56
15.	Kab. Purwakarta	16	12	23	51
16.	Kab. Karawang	12	8	3	23
17.	Kota Depok	6	0	0	6
18.	Kota Cimahi	0	0	0	0
19.	Kota Banjar	1	0	0	1
Jumlah		289	104	168	561

Sumber: Disbudpar Propinsi Jawa Barat 2009

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa propinsi Jawa Barat memang memiliki begitu objek wisata yang tersebar di berbagai kota dan Kabupaten. Wisata alam merupakan jenis wisata terbanyak di Jawa Barat jumlahnya sebanyak 289 potensi alam yang dapat dijadikan tempat wisata. Jumlah objek wisata keseluruhannya mencapai 561 daya tarik wisata yang ada di Jawa Barat, ini merupakan sebuah peluang bagi pariwisata Jawa Barat untuk dapat memajukan industri pariwisata.

Jawa Barat memiliki keanekaragaman objek wisata di berbagai daerah yang sangat diminati oleh wisatawan, seperti Kab. Subang yang terkenal dengan Ciater *Hot Spring*-nya, Bogor yang terkenal akan Puncak dan Taman Safari, Ciamis dengan Pantai Pangandarannya, Kota Bandung sendiri terkenal dengan wisata belanja di

Kawasan Cihampelas, Riau, Dago, Kab. Bandung dengan wisata alamnya yang berada di kawasan Ciwidey dan Kab. Bandung Barat di kawasan Lembang. Kepala Subdinas Kepariwisata Disbudpar Jawa Barat, yaitu Bapak Wawan Irawan mengatakan bahwa Pantai Pangandaran, Pelabuhan Ratu, Kawah Putih Gunung Tangkuban Perahu dan Puncak Bogor merupakan beberapa dari sembilan objek daerah tujuan wisata yang ada di Jawa Barat.

Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu yang ada pada sembilan objek wisata unggulan di Jawa Barat cenderung memiliki karakteristik yang sama dalam menampilkan daya tarik wisata dibandingkan dengan objek wisata yang lainnya yaitu menampilkan pemandangan alam, keindahan kawah, keindahan gunung dan atraksi lainnya tetapi hal tersebut tidak menjamin bahwa kedua objek wisata tersebut memiliki pengunjung yang relatif sama jumlahnya. Berikut ini Tabel 1.4 mengenai jumlah wisatawan yang mengunjungi Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

Tabel 1.4
Tingkat Kunjungan Wisatawan Tahun 2004-2009 di Kawah Putih dan Tangkuban Perahu

Tahun	2004	2005	2006	2007	2008	2009	r (%) 2008- 2009
Kawah Putih	68.215	78.447	145.671	200.342	269.569	254.900	-5,44
Gunung Tangkuban Perahu	312.865	234.700	290.296	274.951	257.490	426.732	65,73

Sumber : Perum Perhutani Unit III Jawa Barat & Banten serta Balai BKSDA

Peningkatan dan penurunan jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata alam yang menawarkan panorama alam dan berbagai kelengkapan fasilitas untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pariwisata, merupakan suatu hal yang menarik untuk diketahui lebih jauh lagi. Tingkat kunjungan di Kawah Putih mengalami kenaikan dari tahun 2004-2008, tetapi pada tahun 2009 Kawah Putih mengalami penurunan kunjungan Kawah Putih sebesar 5,44%. Kawah Putih sebagai salah satu

objek wisata unggulan di Jawa Barat tentunya harus bisa mempertahankan tingkat kunjungan, lebih baik lagi apabila Kawah Putih dapat menarik minat pengunjung untuk mengunjungi Kawah Putih.

Tingkat kunjungan di Gunung Tangkuban Parahu sering mengalami kenaikan dan penurunan tingkat kunjungan. Pada tahun 2009 Objek wisata Gunung Tangkuban Parahu mengalami kenaikan kunjungan sebesar 65,73%. Ada banyak faktor yang mempengaruhi seorang wisatawan melakukan keputusan berkunjung ke sebuah objek wisata. Kenaikan dan penurunan kunjungan di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu diisinyalir dikarenakan pengunjung mencari produk wisata yang memiliki keunikan, ciri khas dan berbeda dengan objek wisata lainnya dalam melakukan proses keputusan berkunjung.

Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu merupakan wisata unggulan di Jawa Barat yang dikategorikan wisata alam. Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun sesudah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam (sumber: www//definisi-pengertian.blogspot.com/2009/11/pengertian-wisata-alam.html)

Kawah Putih memiliki pemandangan alam berupa hutan alam dan kawah gunung berapi. Wisata harian yang dapat dilakukan adalah lintas alam dan mendaki gunung. Tumbuhan yang terdapat pada wana wisata ini yaitu : alang – alang, saliera, kingkilaban, kirinyuh, puspa, kayu putih, cemara dan rasamala. Binatang yang terdapat di wana wisata ini yaitu: sanca, burung hantu, surili, harimau, serigala.

Alam pemandangan di sekitar Kawah Putih sangat indah, dengan air danau berwarna putih kehijauan. Kawah putih juga wisatawan dapat melakukan berbagaimacam aktivitas, seperti melintasi area di kawah putih dengan *ATV Jungle Ride*, berbelanja pernak-pernik/aksesoris di warung souvenir, membeli buah stroberi/memakan buah stroberi yang dilumuri coklat dan masih banyak hal lainnya yang dapat dilakukan di Kawah Putih selain dapat menikmati panorama alamnya saja.

Gunung Tangkuban Perahu merupakan salah satu gunung berapi yang masih aktif di Pulau Jawa. Beberapa kali gunung Tangkuban Perahu tercatat pernah meletus, mengeluarkan isi perutnya sehingga menghasilkan sembilan kawah yang tersebar di berbagai tempat di puncak gunung tersebut. Objek wisata Gunung Tangkuban Perahu menyajikan keindahan 3 kawah yaitu, Kawah Ratu, Kawah Upas dan Kawa Domas.

Berbagai souvenir mulai dari baju, selendang, topi, gelang/cincin, batu alam, tanaman bonsai, alat musik (angklung) hingga senjata tajam khas daerah Jawa Barat tersedia di Gunung Tangkuban Perahu. Di Gunung Tangkuban Perahu juga wisatawan dapat berkuda sebagai atraksi wisata tambahan. Kenaikan dan Penurunan tingkat kunjungan di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu terjadi mungkin dikarenakan adanya keunikan produk wisata yang tidak dimiliki oleh objek wisata masing-masing. Berikut tabel 1.5 *tourism product distinctive* yang ada di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

Tabel 1.5

***Tourism Product Distinctive* Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu**

<i>Tourism Product Distinctive</i>	Kawah Putih	Gunung Tangkuban Perahu
<i>Attraction of the destinations</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Keindahan Gunung Patuha ○ Keindahan Kawah Putih ○ ATV Jungle Ride ○ Goa Belerang 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Keindahan Gn. Tangkuban Perahu ○ Keindahan Kawah Ratu, Kawah Upas dan Kawah Domas ○ Berkuda ○ Lintas Alam

Tourism Product Distinctive	Kawah Putih	Gunung Tangkuban Perahu
<i>Facilities of the destinations</i>	Food and Beverage : o Rumah Makan Souvenir : o Pernak pernik o Buah Strawberry	Food and Beverage : o Rumah Makan Souvenir : o Tsuiseki o Pernak-pernik o Aneka Tanaman Hias
<i>Accesibilities of the destinations</i>	o Menyediakan Mobil antar jemput bagi wisatawan yang tidak membawa kendaraan sendiri dari pintu masuk Kawah Putih hingga menuju Kawah Putih. o Infrastruktur jalan o Mudah menemukan transportasi umum o Kelengkapan penunjukan arus jalan	o Infrastruktur jalan o Mudah menemukan transportasi umum o Kelengkapan penunjukan arus jalan

Sumber : Modifikasi dari berbagai sumber

Tabel 1.5 pada halaman sebelumnya menjelaskan bahwa produk wisata yang ada di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu tentunya memiliki keunikan-keunikan tersendiri. Peningkatan dan penurunan tingkat kunjungan wisatawan yang terjadi di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu tidak terlepas dari perilaku wisatawan yang menginginkan sesuatu yang unik dalam produk wisata. Hal inilah yang dapat membedakan suatu produk wisata yang satu dengan yang lainnya.

Keunikan yang diciptakan dapat menjadi sebuah keunggulan pada objek wisata tersebut. Menurut I Gede Pitana dan Putu G. Gayatari (2005:73), mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung seseorang yaitu keunggulan daerah tujuan wisata tersebut. Keunikan produk wisata yang ada terdiri dari *attraction of the destinations*, *facilities of the destinations* dan *accessibilities of the destinations*. Oleh karena itu penulis perlu mengadakan penelitian mengenai *tourism product distinctive* Kawah Putih dan Tangkuban Perahu dan proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Tangkuban Perahu ,sehingga

penelitian ini diberi judul "Pengaruh *Tourism Product Distinctive* terhadap Proses Keputusan Berkunjung pada Wisata Alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diungkapkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan pengunjung mengenai *attraction of the destinations* pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu
2. Bagaimana tanggapan pengunjung mengenai *facilities of the destinations* pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu
3. Bagaimana tanggapan pengunjung mengenai *acesibilities of the destinations* pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu
4. Bagaimana tanggapan pengunjung mengenai proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu
5. Bagaiman pengaruh *attraction of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.
6. Bagaiman pengaruh *facilities of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.
7. Bagaiman pengaruh *acesibilities of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk memperoleh gambaran tanggapan pengunjung mengenai *attraction of the destinations* pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu
2. Untuk memperoleh gambaran tanggapan pengunjung mengenai *facilities of the destinations* pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu
3. Untuk memperoleh gambaran tanggapan pengunjung mengenai *acesibilities of the destinations* pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu
4. Untuk memperoleh gambaran tanggapan pengunjung mengenai proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu
5. Untuk memperoleh temuan mengenai pengaruh *attraction of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.
6. Bagaimana pengaruh *facilities of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.
7. Bagaimana pengaruh *acesibilities of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan :

1.4.1 Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu tentang *tourism product distinctive* yang terdiri dari *attraction of the destinations, facilities of the destinations, accessibilities of the destinations* dan proses keputusan berkunjung sehingga penelitian ini dapat berguna bagi para akademisi dalam mengembangkan teori kepariwisataan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi pemerintah selaku pengelola Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu, apakah sudah efektif atau belum dalam menciptakan *tourism product distinctive* di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu sehingga nantinya bila sudah dilakukan evaluasi dapat mengetahui kekurangan dari strategi pemasaran yang dilakukan.
2. Bagi pihak-pihak terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat ikut membantu dalam mengembangkan *tourism product distinctive* di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.